

# ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS DITINJAU DARI *NET PROFIT MARGIN* PADA PT. MIZOBATA LAJU TAHUN 2017-2021

**Akhmad Gunawan**

Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trianandra

E-mail : *cah\_baguz80@yahoo.com*

## ABSTRAK

*Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis tingkat profitabilitas ditinjau dari rasio Net Profit Margin pada PT. Mizobata Laju Tahun 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Mizobata Laju. Sampel yang digunakan adalah laporan laba bersih dan laporan penjualan periode Tahun 2017-2021.*

*Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui analisa rasio dengan pendekatan kuantitatif yaitu data kuantitatif yang diperoleh diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis. Sumber data pada penelitian adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan PT. Mizobata Laju tahun 2017-2021.*

*Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa tingkat profitabilitas ditinjau dari rasio Net Profit Margin pada PT. Mizobata Laju selama tahun 2017-2021 mengalami penurunan. Nilai rata-rata Net Profit Margin PT. Mizobata Laju adalah sebesar 2.52% yang artinya bahwa laba bersih yang dicapai adalah sebesar 2.52% dari volume penjualan. Hasil tersebut masih di bawah standar rasio Net Profit Margin untuk standar industri yaitu sebesar 3.92% ( $2.52\% < 3.92\%$ ).*

**Kata Kunci :** *Profitabilitas, Rasio Net Profit Margin*

## PENDAHULUAN

### a. Latar Belakang Masalah

Profitabilitas yang tinggi adalah tujuan utama bagi banyak perusahaan, karena hal ini memungkinkan mereka untuk bertahan dan tumbuh dalam jangka panjang. Namun, penting juga untuk diingat bahwa profitabilitas yang berkelanjutan juga harus seimbang dengan tanggung jawab sosial dan

lingkungan perusahaan untuk menciptakan keberlanjutan jangka panjang.

Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan atau bisnis untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari kegiatan operasinya. Profitabilitas sering diukur dengan menggunakan rasio keuangan seperti laba bersih (*Net Profit Margin*), laba kotor (*Gross Profit Margin*), margin laba

(*Operating Profit Margin*) serta *Return On Investment (ROI)*.

Profitabilitas adalah indikator utama keberhasilan finansial suatu perusahaan. Keuntungan yang dihasilkan oleh suatu bisnis adalah sumber pendapatan yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasional, pengembangan produk, investasi, dan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

PT. Mizobata Laju didirikan pada tahun 1995 oleh Mizobata Chemical Inc. Jepang yang merupakan induk perusahaan yang bekerja sama dengan perusahaan nasional dan perusahaan dari Korea. Kegiatan utama dari PT Mizobata Laju adalah memproduksi serbuk bahan kimia khusus tekstil untuk pengkanjian dengan merek dagang “JETSIZES”. PT. Mizobata Laju mulai beroperasi komersial pada akhir Mei 1996.

Hasil pengamatan dan analisa peneliti berdasarkan Laporan Keuangan PT. PT. Mizobata Laju selama periode tahun 2017-2021 ditemukan beberapa permasalahan secara akuntansi yaitu tingkat penjualan yang fluktuatif, tingkat laba bersih yang menurun, tingkat biaya operasional yang fluktuatif dan penurunan nilai asset.

Tabel 1.  
Laba Bersih PT. Mizobata Laju Tahun 2017-2021(dalam jutaan rupiah)

TAHUN	LABA BERSIH	KESIMPULAN
2017	9.320	-
2018	5.763	Turun
2019	2.424	Turun
2020	1.184	Turun
2021	167	Turun

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa laba bersih pada PT. Mizobata Laju selama tahun 2017-2021 mengalami penurunan setiap tahunnya.

Tabel 2.  
Data Penjualan PT. Mizobata Laju Tahun 2017-2021(dalam jutaan rupiah)

TAHUN	PENJUALAN	KESIMPULAN
2017	153.481	-
2018	157.005	Naik
2019	148.225	Turun
2020	111.591	Turun
2021	123.803	Naik

Berdasarkan pada tabel 2 tersebut terlihat bahwa kondisi penjualan PT. Mizobata Laju selama lima tahun yaitu tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi. Penjualan tahun 2017-2018 dan tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sedangkan penjualan dari tahun 2018-2019 dan 2019-2020 mengalami penurunan.

### b. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis tingkat profitabilitas ditinjau dari rasio *Net Profit*

*Margin* pada PT. Mizobata Laju Tahun 2017-2021.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Rasio Keuangan**

#### **1. Pengertian Rasio Keuangan**

Pengertian rasio keuangan menurut Kasmir (2018:104), menjelaskan bahwa rasio keuangan merupakan suatu kegiatan yang membandingkan angka-angka yang terdapat di dalam laporan keuangan yang dilakukan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka yang lainnya, angka tersebut dapat dibandingkan berupa angka dalam satu periode maupun dengan beberapa periode.

Sedangkan pengertian menurut Sujarweni (2017:59), rasio keuangan merupakan suatu kegiatan yang melakukan analisis suatu laporan keuangan dengan membandingkan akun satu dengan yang lainnya yang terdapat di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara akun laba rugi maupun akun dalam laporan keuangan neraca.

Dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah suatu kegiatan analisis laporan keuangan dengan cara membandingkan angka-angka atau akun-akun dalam suatu laporan keuangan baik dalam satu periode maupun dengan beberapa periode.

#### **2. Jenis-Jenis Rasio Keuangan**

Menurut Surjaweni (2017:60) terdapat 4 (empat) jenis dari rasio keuangan, yaitu:

- a. Rasio Likuiditas, yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek berupa hutang-hutang jangka pendek.
- b. Rasio Solvabilitas/*Leverage*, yaitu rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek.
- c. Rasio Aktivitas, yaitu rasio untuk mengukur tingkat efektifitas dari penggunaan kekayaan perusahaan atau aktiva perusahaan.
- d. Rasio Profitabilitas, yaitu rasio untuk mengukur tingkat perolehan atau imbalan yang diperoleh dibandingkan penjualan atau aktiva.

### **B. Profitabilitas**

#### **1. Pengertian Profitabilitas**

Pengertian profitabilitas menurut Kasmir (2018:196) menyebutkan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Rasio profitabilitas ini dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan berdasarkan laba yang dihasilkan dari kegiatan penjualan atau dari pendapatan investasi.

Dalam teori Kasmir ini dijelaskan bahwa profitabilitas adalah alat atau penghitungan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan menjadi ukuran

efektifitas suatu perusahaan dalam mengelola perusahaan yang di buktikan dari hasil penjualan dan investasi.

Pengertian selanjutnya adalah menurut Hery (2018:192) yang memberikan penjelasan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mengefektifkan segala kemampuan dan sumber daya yang dimiliki, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

Dalam teori ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah rasio yang dipakai untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang sumbernya berasal dari penjualan, aset atau harta termasuk juga modal.

Sedangkan menurut Fahmi (2012:80) menyatakan bahwa rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan pada besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh yang berasal dari penjualan maupun investasi. Semakin bagus tingkat rasio profitabilitas maka semakin bagus pula dalam menggambarkan kemampuan akan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Sama dengan teori pertama dan ke dua teori ini juga menyebutkan profitabilitas adalah alat ukur untuk mengukur efektifitas manajemen dalam memperoleh laba. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan rasio

yang digunakan untuk mengukur pendapatan menurut laporan laba rugi serta mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Dengan diketahuinya laba yang diperoleh tinggi pada suatu perusahaan, maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengolah keuangan dengan baik sehingga menghasilkan laba sesuai yang diinginkan.

## 2. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2018:193) jenis-jenis rasio profitabilitas yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah sebagai berikut :

- a. Pengembalian atas Aset / *Return on Assets*.  
Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.
- b. Pengembalian atas Ekuitas / *Return on Equity*.  
Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.
- c. Marjin Laba Kotor / *Gross Profit Margin*.  
Marjin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur

besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih.

d. *Marjin Laba Operasional / Operating Profit Margin.*

Marjin laba operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih.

e. *Marjin Laba Bersih / Net Profit Margin.*

Marjin laba bersih adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

**3. Standar Rasio Industri Profitabilitas**

Untuk mengetahui profitabilitas perusahaan itu sudah baik diperlukan suatu standar untuk perbandingan. Salah satu pendekatan penilaian profitabilitas adalah dengan membandingkan rasio-rasio profitabilitas perusahaan dengan standar industri atau lini usaha dimana perusahaan secara dominan beroperasi. Berikut adalah tabel standar rasio industri rata-rata menurut Niki Lukviarman (2006:36) :

Tabel 3.

Standar Rasio Industri

RASIO PROFITABILITAS	
JENIS	STANDAR INDUSTRI
<i>NPM</i>	3.92%
<i>ROA</i>	5.98%
<i>ROE</i>	8.32%
<i>GPM</i>	24,90%
<i>OPM</i>	10,20%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata standar industri *net profit margin* adalah 3.92%. *Net profit margin* suatu perusahaan industri dapat dikatakan bagus jika *net profit margin* yang dihasilkan di atas 3.92%.

**C. Rasio Net Profit Margin (NPM)**

**1. Pengertian Net Profit Margin**

Pengertian menurut Werner R. Muhardi (2013:64) mengemukakan bahwa *Net Profit Margin* adalah mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualannya. Semakin tinggi nilai rasio *Net Profit Margin* maka menunjukkan kemampuan laba yang semakin baik.

Pengertian Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) menurut Hery (2018:198) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan perhitungan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Laba bersih dihitung sebagai hasil dari pengurang antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan di sini adalah laba operasional yang ditambah dengan pendapatan dan keuntungan lain-lain, kemudian dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain.

Apabila semakin tinggi tingkat marjin laba bersih maka berarti semakin tinggi pula tingkat laba bersih yang dapat dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini

dapat disebabkan oleh tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, apabila semakin rendah tingkat margin laba bersih maka semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya laba sebelum pajak penghasilan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur laba bersih perusahaan dari hasil aktivitas penjualannya yang di hasilkan setiap bulannya atau setiap tahunnya.

## 2. Faktor Penentu *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* (NPM) berfungsi untuk mengetahui laba bersih perusahaan dari setiap penjualan atau pendapatan perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* menurut Kadir dan Phang (2012) adalah sebagai berikut:

- a. Rasio Lancar/*Current Ratio*.
- b. Rasio Hutang/*Debt Rasio*.
- c. Pertumbuhan Penjualan/*Sales Growth*.
- d. Rasio Perputaran Persediaan/*Inventory Turnover Rasio*.
- e. Rasio Perputaran Piutang / *Receivable Turnover Rasio*.
- f. Rasio Perputaran Modal Kerja *Working Capital Turnover Rasio*.

## 3. Indikator *Net Profit Margin*

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *Net Profit Margin* (NPM) menurut Hery (2018: 199) :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Sedangkan rumus perhitungan NPM menurut Kasmir (2012:200) sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

## D. Kerangka Berfikir

Salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk menilai seberapa besar tingkat profitabilitas suatu perusahaan adalah Margin Laba Bersih atau *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* (NPM) adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur laba bersih perusahaan dari hasil aktivitas penjualannya yang di hasilkan setiap bulannya atau setiap tahunnya.

Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* (NPM) berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Sebaliknya, semakin rendah *Net Profit Margin* (NPM) berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik tingkat profitabilitas atau kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

## METODE PENELITIAN

### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Mizobata Laju yang beralamat di Jl. Maligi II Lot C-7F, Kawasan Industri

KIIC, Kel. Sukaluyu, Kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2023.

## B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan pada PT. Mizobata Laju tahun 2017-2021. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah bagian akun laba bersih dan penjualan yang terdapat dalam Laporan Keuangan PT. Mizobata Laju tahun 2017-2021.

## C. Desain Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yaitu data yang diperoleh diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis. Jenis data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif. Sumber data pada penelitian adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan PT. Mizobata Laju tahun 2017-2021. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan penelitian studi dokumentasi.

## D. Instrumen *Net Profit Margin* (NPM)

### 1. Definisi Konseptual

*Net Profit Margin* (NPM) adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur laba bersih perusahaan dari hasil aktivitas penjualannya yang di hasilkan setiap bulannya atau setiap tahunnya.

## 2. Definisi Operasional

Operasional *Net Profit Margin* (NPM) dalam penelitian ini menggunakan data hasil perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) dari Laporan Keuangan pada PT. Mizobata Laju tahun 2017-2021 menggunakan rumus perhitungan menurut Hery (2018:199) :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah tingkat profitabilitas PT. Mizobata Laju Tahun 2017-2021 berdasarkan rasio *Net Profit Margin* dalam kategori baik.

## HASIL PENELITIAN DAN INTEPRETASI

### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai analisis rasio *Net Profit Margin* untuk menilai tingkat profitabilitas pada PT. Mizobata Laju Tahun 2017-2021 diperoleh hasil sebagai berikut :

#### 1. Penjualan

Berikut ini adalah ringkasan data penjualan pada PT. Mizobata Laju Tahun 2017-2021 :

Tabel 4.

Rekapitulasi Penjualan  
PT. Mizobata Laju Tahun 2017-2021  
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan	Selisih	Status
2017	153.481	-	-
2018	157.005	3.524	Naik
2019	148.225	-8.779	Turun
2020	111.591	-36.633	Turun
2021	123.803	12.211	Naik

Berdasarkan pada data rekapitulasi penjualan di atas, diketahui bahwa penjualan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 153.481. Kemudian pada tahun 2018 penjualan mengalami kenaikan menjadi Rp. 157.005 atau naik sebesar Rp. 3.524 dari penjualan tahun 2017. Namun pada tahun 2019 mengalami penurunan penjualan menjadi Rp. 148.225 atau turun sebesar Rp. 8.779 dari tahun 2018. Penjualan pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi Rp. 111.591 atau turun sebesar Rp. 36.633 dari penjualan tahun 2019. Penjualan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi Rp. 123.803 atau naik sebesar Rp. 12.211 dari penjualan tahun 2020.

## 2. Laba Bersih

Berikut ini adalah ringkasan data laba bersih pada PT. Mizobata Laju Tahun 2017-2021 :

Tabel 5.

Rekapitulasi Laba Bersih  
PT. Mizobata Laju Tahun 2017-2021  
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Selisih	Status
2017	9.320	-	-
2018	5.763	-3.557	Turun
2019	2.424	-3.339	Turun
2020	1.184	-1.240	Turun
2021	167	-1.016	Turun

Berdasarkan pada data rekapitulasi laba bersih di atas, dapat diketahui bahwa laba bersih pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 9.320. Kemudian pada tahun 2018 laba bersih mengalami penurunan

menjadi Rp. 5.763 atau turun sebesar Rp. 3.557 dari perolehan laba bersih tahun 2017. Pada tahun 2019 laba bersih kembali mengalami penurunan menjadi Rp. 2.424 atau turun sebesar Rp. 3.339 dari laba bersih tahun 2018. Laba bersih pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi Rp. 1.184 atau turun sebesar Rp. 1.240 dari laba bersih tahun 2019. Laba bersih pada tahun 2021 masih mengalami penurunan menjadi Rp. 167 atau turun sebesar Rp. 1.016 dari perolehan laba bersih tahun 2020.

## 3. Net Profit Margin (NPM)

Berikut ini adalah hasil perhitungan dan rekapitulasi nilai rasio *Net Profit Margin (NPM)* pada PT. Mizobata Laju Tahun 2017-2021 :

### a. NPM tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{9.320}{153.481} \times 100\% \\ &= 6,07\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, nilai NPM tahun 2017 adalah sebesar 6,07%. Hasil ini menunjukkan bahwa pada tahun 2017 dengan penjualan sebesar Rp. 1 dapat mampu memberi laba bersih sebesar Rp. 0,0607. Nilai NPM ini lebih besar dibandingkan dengan nilai standar industri untuk rasio NPM yaitu sebesar 3,92% ( $6,07\% > 3,92\%$ ). Dapat diartikan bahwa tingkat profitabilitas berdasarkan *Net Profit Margin (NPM)* PT. Mizobata Laju tahun 2017 sudah baik.

### b. NPM tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{5.763}{157.005} \times 100\% \\ &= 3,67\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, nilai NPM tahun 2018 adalah sebesar 3,67%. Hasil ini menunjukkan bahwa pada tahun 2018 dengan penjualan sebesar Rp. 1 dapat mampu memberi laba bersih sebesar Rp. 0,0367. Nilai NPM ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai standar industri untuk rasio NPM yaitu sebesar 3,92% ( $3,67\% < 3,92\%$ ). Dapat diartikan bahwa tingkat profitabilitas berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) PT. Mizobata Laju tahun 2018 tidak baik.

### c. NPM tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{2.424}{148.225} \times 100\% \\ &= 1,63\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, nilai NPM tahun 2019 adalah sebesar 1,63%. Hasil ini menunjukkan bahwa pada tahun 2019 dengan penjualan sebesar Rp. 1 dapat mampu memberi laba bersih sebesar Rp. 0,0163. Nilai NPM ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai standar industri untuk rasio NPM yaitu sebesar 3,92% ( $1,63\% < 3,92\%$ ). Dapat diartikan bahwa tingkat profitabilitas berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) PT. Mizobata Laju tahun 2019 tidak baik.

### d. NPM tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{1.184}{111.591} \times 100\% \\ &= 1,06\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, nilai NPM tahun 2020 adalah sebesar 1,06%. Hasil ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020 dengan penjualan sebesar Rp. 1 dapat mampu memberi laba bersih sebesar Rp. 0,0106. Nilai NPM ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai standar industri untuk rasio NPM yaitu sebesar 3,92% ( $1,06\% < 3,92\%$ ). Dapat diartikan bahwa tingkat profitabilitas berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) PT. Mizobata Laju tahun 2020 tidak baik.

### e. NPM tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{167}{123.803} \times 100\% \\ &= 0,13\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, nilai NPM tahun 2021 adalah sebesar 0,13%. Hasil ini menunjukkan bahwa pada tahun 2021 dengan penjualan sebesar Rp. 1 dapat mampu memberi laba bersih sebesar Rp. 0,0013. Nilai NPM ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai standar industri untuk rasio NPM yaitu sebesar 3,92% ( $0,13\% < 3,92\%$ ). Dapat diartikan bahwa tingkat profitabilitas berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) PT. Mizobata Laju tahun 2021 tidak baik.

Berikut ini adalah tabel rekapitulasi perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) PT. Mizobata Laju tahun 2017-2021 :

Tabel 6.  
Data *Net Profit Margin* (NPM)  
PT. Mizobata Laju Tahun 2017-2021

Tahun	NPM	Standar Industri	Kesimpulan
2017	6,07%	3,92%	Baik
2018	3,67%	3,92%	Tidak Baik
2019	1,63%	3,92%	Tidak Baik
2020	1,06%	3,92%	Tidak Baik
2021	0,13%	3,92%	Tidak Baik

Sedangkan perolehan nilai rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) PT. Mizobata Laju selama periode tahun 2017-2021 adalah sebesar 2,51% dimana nilai ini lebih kecil dari nilai standar umum rasio atau rasio rata-rata industri sebesar 3,92% ( $2,51\% < 3,92\%$ ) yang artinya bahwa kinerja keuangan berdasarkan *Profit Margin* (NPM) pada PT. Mizobata Laju selama periode tahun 2017-2021 adalah tidak baik.

## B. Interpretasi

Mengacu berdasarkan pada data hasil rekapitulasi data penjualan dan laba bersih, serta hasil perhitungan terhadap besaran rasio *Net Profit Margin* (NPM) PT. Mizobata Laju selama tahun 2017-2021 dan melalui perbandingan besaran nilai angka rasio dengan standar industri rasio profitabilitas menurut Niki Lukviarman (2006:36) maka analisa yang dapat penulis uraikan ialah sebagai berikut:

### 1. Penjualan

Kondisi penjualan PT. Mizobata Laju selama lima tahun yaitu tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi naik dan turun.

Berdasarkan rekapitulasi data penjualan dapat diketahui bahwa penjualan pada periode tahun 2017-2018 dan periode tahun 2020-2021 mengalami kenaikan Sedangkan penjualan pada periode tahun 2018-2019 dan periode tahun 2019-2020 mengalami penurunan.

### 2. Laba Bersih

Kondisi laba bersih PT. Mizobata Laju selama lima tahun yaitu tahun 2017-2021 mengalami penurunan. Berdasarkan rekapitulasi data laba bersih dapat diketahui bahwa laba bersih pada lima tahun yaitu tahun 2017-2021 mengalami penurunan perolehan laba bersih tiap tahunnya.

### 3. *Net Profit Margin* (NPM)

Berdasar hasil perhitungan rasio *Net Profit Margin* (NPM) dapat dijelaskan bahwa dengan penjualan sebesar Rp. 1 dapat mampu memberi laba bersih untuk tahun 2017 sebesar Rp. 0,0607, untuk tahun 2018 sebesar Rp. 0.0367, untuk tahun 2019 sebesar Rp. 0.0163, untuk tahun 2020 sebesar Rp. 0.0106 dan untuk tahun 2021 sebesar Rp. 0.0013. Nilai rata-rata NPM PT. Mizobata Laju selama periode tahun 2017-2021 adalah sebesar 2,51% dimana nilai ini lebih kecil dari nilai standar umum rasio atau rasio rata-rata industri sebesar 3,92% ( $2,51\% < 3,92\%$ ) yang artinya bahwa kinerja keuangan berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Mizobata Laju selama periode tahun 2017-2021 adalah tidak baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan intepetasi mengenai analisis tingkat profitabilitas yang ditinjau dari rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Mizobata Laju selama periode tahun 2017-2021, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian ini adalah :

1. Rasio *Net Profit Margin* (NPM) selama kurun waktu lima tahun mengalami tren yang menurun. Hal ini menandakan bahwa terjadi penurunan seluruh efisiensi pada produksi, admnistrasi, pendanaan, penentuan harga, dan pemasaran dalam rentang waktu tahun 2017–2021 tersebut.
2. Nilai rata-rata NPM PT. Mizobata Laju selama periode tahun 2017-2021 adalah sebesar 2,51% dimana nilai ini lebih kecil dari nilai standar umum rasio atau rasio rata-rata industri sebesar 3,92% ( $2,51\% < 3,92\%$ ) yang artinya bahwa kinerja keuangan berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Mizobata Laju selama periode tahun 2017-2021 adalah tidak baik.

### B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian adalah bahwa melalui perhitungan dan analisa terhadap rasio *Net Profit Margin* (NPM) dapat digunakan sebagai alat guna menilai perkembangan yang terjadi pada laba (keuntungan) perusahaan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu PT. Mizobata Laju sebaiknya memaksimalkan tingkat efisiensi baik dari produksi, admnistrasi, pendanaan, penentuan harga, maupun pemasaran agar dapat memperoleh keuntungan atau laba bersih yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Kadir, S. Phang. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia*. Vol.13, No.1. April 2012.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. Jakarta : PT. Gramedia.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukviarman, N. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Padang : Andalas University Press.
- Muhardi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sujarweni, Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Pustaka Baru.
- <https://www.mizobata.co.jp/indonesia> yang diakses pada Februari 2023.